

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Palang Merah Indonesia Kabupaten Kulon Progo Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Daerah yang terletak di jalan Bhayangkara, Serut, Pengasih, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, surat izin operasional (SIO) Unit Donor Darah PMI kabupaten Kulon Progo Kelas Madya sesuai UU Permenkes no 83 tahun 2014 surat kabupaten no : 429/A2015. Yang melayani donor darah dan pasien yang membutuhkan. Jam kerja pelayanan kegiatan donor darah dilakukan mulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 21.00 WIB (PMI Kulon Progo, 2021).

Unit Donor Darah PMI Kabupaten Kulon Progo memiliki Visi terwujudnya PMI yang profesional dan berintegritas serta bergerak bersama masyarakat, sedangkan Misi dari Unit Donor Darah PMI Kabupaten Kulon Progo adalah melihara reputasi organisasi PMI di tingkat Nasional dan Internasional, menjadi organisasi kemanusiaan terdepan yang memberikan layanan berkualitas kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip dasar gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, dan meningkatkan integritas dan kemandirian organisasi melalui kerja sama strategis yang berkesinambungan dengan pemerintah, swasta, mitra gerakan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya di semua tingkatan PMI dengan mengutamakan keberpihakan kepada masyarakat yang memerlukan bantuan (PMI Kulon Progo, 2021)

2. Karakteristik responden

Karakteristik dari penelitian ini terdapat 3 kelompok yaitu terdiri dari usia, jenis kelamin, dan pekerjaan, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 91 responden di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa

Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data sebagai berikut dalam bentuk diagram:

Table 1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Usia		
17-25	19	20,9 %
26-35	21	23,1%
36-45	34	37,4%
46-55	16	17,6%
56-65	1	1,1%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	77	84,6%
Perempuan	14	15,4%
Perkerjaan		
Berkerja	75	82,4%
Tidak Berkerja	16	17,6%

Berdasarkan pada tabel karakteristik didapatkan hasil bahwa calon pendonor darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Kulon Progo tahun 2021 ditinjau dari usia paling banyak pada usia 36-45 tahun yaitu sejumlah 34 dari 91 pendonor atau sebesar 37,4%, dan pada usia pendonor paling sedikit pada usia 56-65 tahun yaitu sejumlah 1 dari 91 pendonor atau sebesar 1,1%. Berdasarkan pada jenis kelamin calon pendonor di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Kulon Progo tahun 2021 ditinjau dari jenis kelamin laki-laki lebih paling banyak yaitu sejumlah 77 dari 91 pendonor atau sebesar 84,6%, dan untuk jenis kelamin perempuan sejumlah 14 dari 91 pendonor atau sebesar 15,4%. Hasil dari pekerjaan calon pendonor di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Kulon Progo Tahun 2021. Ditinjau dari Pekerjaan lebih paling banyak berkerja yaitu sejumlah 75 dari 91

pendonor atau sebesar 82,4%, dan untuk tidak berkerja sejumlah 16 dari 91 pendonor atau sebesar 17,6%.

Table 4.2 Tabel Tingkat Kepuasan Responden

Tingkat Kepuasan	Jumlah	Persentase
Puas	35	38,5%
Sangat Puas	56	61,5%
Total	91	100,0%

Berdasarkan tabel didapatkan hasil bahwa calon pendonor di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Kulon Progo Tahun 2021. Setelah ditinjau dari pendapat pendonor tentang tingkat kepuasan lebih banyak merasakan sangat puas yaitu sejumlah 35 dari 91 pendonor atau sebesar 38,5%, dan puas lebih sedikit yaitu sejumlah 56 dari 91 pendonor atau sebesar 61,5%.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan karakteristik responden, diketahui keseluruhan responden yang diambil sampel oleh penelitian ini berjumlah 91 responden, hasil yang didapat dari lembar kuesioner yang dilakukan pada responden sebagai berikut:

1. Usia

Berdasarkan usia pendonor lebih banyak yang berusia 36-45 tahun sejumlah 34 dari 91 pendonor atau sebesar 37,36%, semakin bertambah usia maka akan semakin banyak pengalaman dan akan mempengaruhi persepsi seseorang terhadap interaksi. Usia berpengaruh dalam daya tangkap dan pola pikir sehingga persepsi pendonor akan memebentuk kepuasan jika pelayanan baik dan begitupun sebaliknya, persepsi tidak memuaskan apabila pelayanan yang didapatkan buruk (Aprilina, 2020). Berdasarkan penelitian pada usia 18 tahun ke bawah lebih membutuhkan zat besi yang lebih banyak sedangkan pada umur 60 tahun ke atas berbahaya karena meningkatkan penyebab penyakit *kardiovaskular* dan *serobrovaskuler* pada usia lanjut (Budiningsih, 2010).

2. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin pendonor lebih banyak yang berjenis kelamin laki-laki sejumlah 77 dari 91 penonor atau sebesar 84,62%, dan berjenis kelamin perempuan sejumlah 14 dari 91 pendonor atau sebesar 15,38%, jenis kelamin bukan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada kepuasan pendonor darah sehingga tingkat kepuasan pendonor laki-laki belum tentu lebih tinggi dari pendonor darah berjenis kelamin perempuan. Pendonor yang berjenis kelamin perempuan memiliki rasa takut terhadap jarum suntik ataupun darah, ada beberapa kondisi perempuan yang tidak dapat mendonorkan darah atau dalam kondisi hamil, haid, dan menyusui, selain hal-hal tersebut perempuan banyak mengalami anemia sehingga tidak bisa mendonorkan darah, apabila penderita anemia melakukan donor darah akan membahayakan kesehatan pendonor (Budiningsih, 2010). Lemahnya fisik dan psikis perempuan menjadi faktor sedikitnya pendonor perempuan dibandingkan pendonor laki-laki.

3. Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan pendonor darah lebih banyak yang bekerja yaitu sejumlah 75 dari 91 pendonor atau sebesar 82.42% dan tidak bekerja sejumlah 16 dari 91 pendonor atau sebesar 17.58%, pendonor yang tidak bekerja lebih sedikit dari pendonor yang memiliki pekerjaan hal tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan minimnya informasi, dan pendonor yang tidak bekerja tingkat kepuasannya cenderung lebih rendah dari pendonor yang bekerja (Aprilina, 2020). Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh (Junaidy, 2014) bahwa bekerja memberikan pengaruh yang sangat besar pada kualitas hidupnya, dapat menyelesaikan pekerjaan dan keberhasilan dalam pekerjaan, penghasilan yang memadai dapat memberikan perbedaan pada individu, memberikan kepuasan intelektual dan finansial, sehingga individu lebih yakin untuk mencoba hal baru yang lebih banyak. Pada individu yang tidak bekerja menunjukkan aspek lingkungan informasi baru sangat terbatas, hal

ini juga merupakan faktor tingginya aspek lingkungan yang mempengaruhi individu untuk tidak bekerja.

4. Tingkat Kepuasan

Berdasarkan tingkat kepuasan dari hasil penelitian pada pendonor darah di Unit Donor Darah PMI kabupaten Kulon Progo Yogyakarta tahun 2021 diketahui jumlah responden yang berjumlah 91 orang, pada persentase tingkat kepuasan dari 91 responden kebanyakan yang memilih sangat puasa sejumlah 56 dari 91 pendonor atau sebesar 61.54% dan yang memilih puas sejumlah 35 dari 91 pendonor atau sebesar 38.46%. Kepuasan merupakan perasaan seseorang yang muncul setelah membandingkan antara kinerja (hasil) yang dirasakan dan dibandingkan dengan harapannya. Hasil penelitian ini memperkuat oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh (Ahri, n.d, 2020) bahwa perasaan puas dirasakan oleh pendonor itu sendiri dan juga bisa muncul setelah pendonor membandingkan antara pelayanan yang didapatkan dan pelayanan yang diinginkan. Kepuasan dapat diukur dari kesesuaian yang diharapkan pelanggan terhadap pelayanan atau jasa yang terima maka pendonor akan merasakan pelayanan dan jasa dari petugas tersebut kemudian merekomendasikan kepada orang disekitarnya begitupun sebaliknya jika mereka tidak merasa puas atas pelayanan dan jasa yang diberikan petugas, maka mereka akan menceritakan kepada orang sekitar sehingga akan berdampak buruk atas perkembangan dan keberhasilan suatu instansi (Aceh & Daya, 2017).

C. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa kendala yang saya alami dalam pelaksanaan kegiatan pada penelitian ini antara lain jangkuan tempat penelitian dengan tempat tinggal saya yang cukup memakan waktu, dan pendonor sangat terbatas dikarenenakan pelaksanaan kegiatan dilakukan pada saat bulan suci Ramadhan sehingga minat pendonor turun drastis, sehingga memakan waktu untuk mencapai target yang telah ditentukan.